

dipanaskan akan mengeluarkan asap yang mengandung gas dan partikel. Gas dan partikel tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan terhadap pekerja juga menimbulkan pencemaran lingkungan kerja. Salah satu data menunjukkan bahwa asap lilin batik mengandung *akrolein* dan produk-produk lain seperti *CO*, *HCN*, *HCl*, *CH<sub>2</sub>O*, *NO*, *H<sub>2</sub>S*, dan gas iritan. Akibat inhalasi bahan-bahan tersebut dapat menimbulkan iritasi saluran napas juga sensitisasi saluran napas sehingga terjadi hiperresponsif saluran napas, obstruksi aliran udara fibrosis epitel saluran napas yang dapat menimbulkan gangguan fungsi paru dan penyakit paru kerja seperti asma kerja dan bronkitis industri (Munthe dkk, 2014)

Data *Internasional Labour Organization* (ILO) tahun 2005 menyatakan bahwa terdapat 250 juta kasus penyakit akibat hubungan kerja yang mampu menyebabkan terjadinya 300.000 kematian di seluruh dunia dengan insiden rata-rata penyakit paru akibat kerja sebesar 1:1000 pekerja dalam setahun. Kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) tingkat dunia mencatat lebih dari 30% PAK merupakan penyakit paru (Ardam, 2015).

Kematian akibat penyakit paru kronik di New York mencapai angka lebih dari 3% sebagai akibat dari lingkungan kerja yang mengandung *agent* pencemar yang mampu menimbulkan gangguan serius pada faal paru, sedangkan di Indonesia angka kesakitan dan penyebab kematian akibat gangguan saluran pernapasan menduduki peringkat 10 besar, termasuk bronkitis, asma dan ISPA bagian bawah (Perdana dkk, 2010).

Data dari Kementerian Perindustrian tahun 2013 menyebutkan terdapat 79 industri batik di Bantul, sedangkan data pekerja industri batik menurut Dinas Kabupaten Bantul tercatat sebanyak 2,740 orang. Hal tersebut menjadi alasan Bantul juga merupakan salah satu kabupaten dengan hasil kerajinan berupa batik. Salah satu batik khas di Bantul adalah motif bunga pepaya (*ceplok kembang kates*).

UKM Batik Tulis Pragitha Batik merupakan sebuah usaha milik keluarga yang dibantu oleh anggota atau pegawai. UKM ini berlokasi di Dusun Gilangharjo, Gunting, Pandak, Bantul. UKM ini didirikan sejak 1986 oleh keluarga bapak Sugito yang masih meneruskan jejak usaha dari orang tua bapak Sugito. Saat ini sebagai pimpinan Pragitha Batik, yaitu bapak Sugito bersama istrinya mencoba meneruskan usaha dan tradisi keluarga dalam membuat kerajinan batik tulis yang telah berjalan sejak 1986 tersebut. Jumlah total pegawai di UKM Pragitha Batik sebanyak 30 orang, dengan luas proses produksi  $\pm 120 \text{ m}^2$ .

Upaya preventif yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini yaitu Dinas Kesehatan dalam mencegah timbulnya gangguan atau mengurangi insiden kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta penyakit umum yang dominan terjadi pada masyarakat diantaranya yaitu dengan cara pemeriksaan awal, pendidikan kesehatan, gizi kerja, peningkatan kesehatan, imunisasi, penggunaan alat pelindung diri.

Alat Pelindung Diri (APD) menurut Aprianti dan Hapsah (2011) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk

melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Macam-macam alat pelindung diri antara lain sarung tangan, pelindung kepala, kaca mata pelindung, sepatu *boot*, baju pelindung, dan masker. Masker atau alat pelindung pernapasan merupakan alat pelindung untuk menutupi mulut dan hidung yang berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup ketika bekerja dengan kualitas udara yang buruk, misalnya udara berbau, berdebu, mengandung zat kimia, dan sebagainya.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang Alat Pelindung Diri (APD) (2010) pasal 2 pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja atau buruh di tempat kerja sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan diberikan secara cuma-cuma.

Berdasarkan studi pendahuluan di UKM Batik Tulis Pragitha Batik tentang penggunaan alat pelindung diri berupa masker diketahui bahwa hampir 100% pekerja batik tidak menggunakan alat pelindung diri berupa masker dikarenakan masih belum adanya kesadaran dan kurangnya pengetahuan pekerja batik tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri berupa masker.

Perwakilan dari pekerja batik Pragitha termasuk bapak Sugito sebagai pimpinan sudah pernah mendapat pelatihan serta pengarahan dari *Clean Batik Initiative Centre* tentang Penerapan Tata Kelola yang Apik di IKM Batik. Dalam pengarahan tentang Penerapan Tata Kelola yang Apik di IKM Batik menyebutkan bahwa setiap pekerja batik diwajibkan menggunakan alat

pelindung diri (APD) yang sesuai, seperti sepatu *boot*, sarung tangan, apron, dan masker.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD, menurut Green perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi (*predisposing factor*) mencakup pengetahuan dan sikap, sistem budaya, tingkat pendidikan, faktor pemungkin (*enabling factor*) mencakup sarana dan prasarana/fasilitas, faktor penguat (*reinforcing factor*) meliputi sikap dan peraturan (Notoadmodjo, 2007).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan mengajukan masalah tersebut dalam judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) yaitu “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pengrajin Batik terhadap Pelaksanaan Penggunaan APD Berupa Masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan APD berupa masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan APD berupa masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan APD berupa masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul
- b. Mengetahui gambaran sikap pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan APD berupa masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul
- c. Mengetahui gambaran praktik pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan APD berupa masker di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul

### **D. Ruang Lingkup**

#### 1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ilmu kesehatan lingkungan khususnya tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

#### 2. Materi

Materi penelitian adalah tentang penerapan alat pelindung diri berupa masker.

3. Subyek

Subyek penelitian ini adalah pengrajin batik di UKM Batik Tulis Pragitha Kabupaten Bantul.

4. Lokasi

Penelitian ini berlangsung di UKM Batik Tulis Pragitha Dusun Gunting, Gilangharjo, Pandak, Bantul

5. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi ilmiah bagi ilmu Kesehatan lingkungan yang mengkaji tentang kesehatan dan keselamatan kerja

2. Bagi Masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat tentang gambaran pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri berupa masker pada pengrajin batik.

3. Bagi Peneliti

Menambah ketrampilan dalam melakukan kegiatan observasi di lapangan serta ilmu dalam bidang kesehatan lingkungan pada kesehatan dan keselamatan kerja.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pengrajin batik terhadap pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri berupa masker di industri pengrajin batik Kabupaten Bantul belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun penelitian sejenis yaitu:

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Triyanto (2013)	Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Masker) dengan Frekuensi Kekambuhan Asma pada Pekerja Industri Batik Tradisional di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	Variabel penelitian dan subjek penelitian	Variabel penelitian dan lokasi penelitian
Eva Lydia Munthe, Suradi, Eddy Surjanto, & Faisal Yunus (2014)	Dampak Paparan Asap Lilin Batik (Malam) terhadap Fungsi Paru dan Asma Kerja pada Pekerja Industri Batik Tradisional	Subjek penelitian	Variabel penelitian
Lathifa Putry Fauzia (2015)	Hubungan Antara Paparan Asap Pembakaran Lilin Batik dengan Fungsi Paru Pengrajin Batik Tulis	Subjek penelitian	Variabel penelitian